

Judul

Kata Pengantar

Lembar pengesahan

Daftar isi

Kata Pengantar.....	i
Lembar pengesahan.....	ii
Daftar isi.....	iii
Daftar gambar.....	vi
Daftar tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Masalah abrasi di wilayah pesisir Jepara khususnya Desa Semat.....	1
1.1.2 Upaya rehabilitasi mangrove sebagai solusi ekologi.....	1
1.1.3 Pentingnya kualitas air sebagai indikator kondisi lingkungan pesisir.....	1
1.1.4 Alasan ilmiah kenapa kualitas air (pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat) penting diteliti.	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.2.1 Bagaimana kualitas air di sekitar area rehabilitasi mangrove Desa Semat?.....	1
1.2.2 Parameter apa saja yang menunjukkan kondisi lingkungan pesisir?.....	1
1.2.3 Apakah kualitas air mendukung pertumbuhan mangrove dan ekosistem sekitarnya?...1	
1.3 Tujuan Penelitian.....	1
1.3.1 Menganalisis parameter kualitas air (fisika, kimia, biologi) di sekitar rehabilitasi mangrove.....	1
1.3.2 Menilai kondisi lingkungan pesisir Desa Semat berdasarkan standar baku mutu air laut/pesisir.....	1
1.3.3 Memberikan gambaran awal untuk evaluasi keberhasilan rehabilitasi mangrove.....	1
1.4 Manfaat Penelitian.....	1
1.4.1 Akademis: menambah wawasan bidang ekologi pesisir dan lingkungan.....	1
1.4.2 Praktis: memberikan informasi kepada masyarakat dan pemerintah terkait kualitas lingkungan.....	1
1.4.3 Lingkungan: menjadi bahan evaluasi program rehabilitasi mangrove.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Mangrove dan Fungsi Ekologisnya.....	2
2.1.1 Definisi dan jenis mangrove.....	2

2.1.2 Peran mangrove dalam menahan abrasi, menjaga kualitas lingkungan, dan ekosistem.	2
2.2 Kualitas Air sebagai Indikator Lingkungan.....	2
2.2.1 Parameter kualitas air: fisika (suhu, kekeruhan), kimia (pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat), biologi (plankton, mikroorganisme).....	2
2.2.2 Hubungan kualitas air dengan kesehatan ekosistem pesisir.....	2
2.3 Penelitian Terdahulu.....	2
2.3.1 Ringkasan beberapa penelitian terkait kualitas air di kawasan mangrove.....	2
2.3.2 Perbandingan hasil dan relevansinya dengan lokasi penelitian.....	2
2.4 Kerangka Teori dan Konsep.....	2
2.4.1 Teori ekologi perairan.....	2
2.4.2 Konsep bioindikator kualitas lingkungan.....	2
2.4.3 Hubungan mangrove dengan kualitas air.....	2
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	3
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
3.1.1 Lokasi: Desa Semat, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.....	3
3.1.2 Waktu: [bulan–tahun].....	3
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	3
3.2.1 Penelitian kuantitatif, deskriptif.....	3
3.3 Variabel Penelitian.....	3
3.3.1 Variabel bebas: keberadaan ekosistem mangrove.....	3
3.3.2 Variabel terikat: kualitas air (suhu, pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat).....	3
3.4 Populasi dan Sampel.....	3
3.4.1 Populasi: perairan di sekitar kawasan rehabilitasi mangrove Desa Semat.....	3
3.4.2 Sampel: titik pengambilan air (misalnya 3–5 titik, berbeda jarak dari garis pantai).....	3
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	3
3.5.1 Observasi lapangan.....	3
3.5.2 Pengukuran langsung dengan alat (pH meter, refraktometer, DO meter).....	3
3.5.3 Analisis laboratorium (BOD, nitrat, fosfat).....	3
3.6 Analisis Data.....	3
3.6.1 Membandingkan hasil pengukuran dengan baku mutu air laut (misalnya KepMenLH No. 51 Tahun 2004).....	3
3.6.2 Analisis deskriptif terhadap kondisi lingkungan.....	3

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	4
4.1.1 Kondisi geografis Desa Semat.....	4
4.1.2 Sejarah dan perkembangan rehabilitasi mangrove.....	4
4.2 Hasil Pengukuran Kualitas Air.....	4
4.2.1 Data tabel dan grafik hasil pengukuran (pH, suhu, DO, BOD, nitrat, fosfat).....	4
4.3 Pembahasan.....	4
4.3.1 Interpretasi hasil kualitas air dibandingkan standar baku mutu.....	4
4.3.2 Hubungan kualitas air dengan kondisi mangrove dan ekosistem.....	4
4.3.3 Perbandingan dengan penelitian terdahulu.....	4
4.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi (pasang surut, aktivitas manusia, limbah).....	4
BAB V PENUTUP.....	5
5.1 Kesimpulan.....	5
5.1.1 Gambaran umum kualitas air di sekitar rehabilitasi mangrove Desa Semat.....	5
5.1.2 Indikasi kondisi lingkungan pesisir berdasarkan parameter yang diuji.....	5
5.2 Saran.....	5
5.2.1 Untuk masyarakat: menjaga lingkungan pesisir dari pencemaran.....	5
5.2.2 Untuk pemerintah/instansi: monitoring kualitas air secara berkala.....	5
5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya: memperluas parameter (biologi & mikroplastik).....	5
Daftar pustaka.....	6

Daftar gambar

Gambar 2.1-1 gambar kerbau	2
Gambar 4.1-1 kepala cacing	4

Daftar tabel

Tabel II-1Hasil pengurukuran resistor	2
Tabel III-1 tabel populasi	3

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

- I.1.1 Masalah abrasi di wilayah pesisir Jepara khususnya Desa Semat.
- I.1.2 Upaya rehabilitasi mangrove sebagai solusi ekologi.
- I.1.3 Pentingnya kualitas air sebagai indikator kondisi lingkungan pesisir.
- I.1.4 Alasan ilmiah kenapa kualitas air (pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat) penting diteliti.

I.2 Rumusan Masalah

- I.2.1 Bagaimana kualitas air di sekitar area rehabilitasi mangrove Desa Semat?
- I.2.2 Parameter apa saja yang menunjukkan kondisi lingkungan pesisir?
- I.2.3 Apakah kualitas air mendukung pertumbuhan mangrove dan ekosistem sekitarnya?

I.3 Tujuan Penelitian

- I.3.1 Menganalisis parameter kualitas air (fisika, kimia, biologi) di sekitar rehabilitasi mangrove.
- I.3.2 Menilai kondisi lingkungan pesisir Desa Semat berdasarkan standar baku mutu air laut/pesisir.
- I.3.3 Memberikan gambaran awal untuk evaluasi keberhasilan rehabilitasi mangrove.

I.4 Manfaat Penelitian

- I.4.1 Akademis: menambah wawasan bidang ekologi pesisir dan lingkungan.
- I.4.2 Praktis: memberikan informasi kepada masyarakat dan pemerintah terkait kualitas lingkungan.
- I.4.3 Lingkungan: menjadi bahan evaluasi program rehabilitasi mangrove.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Mangrove dan Fungsi Ekologisnya

II.1.1 Definisi dan jenis mangrove.

II.1.2 Peran mangrove dalam menahan abrasi, menjaga kualitas lingkungan, dan ekosistem.



Tabel II-1Hasil pengukuran resistor

II.2 Kualitas Air sebagai Indikator Lingkungan

II.2.1 Parameter kualitas air: fisika (suhu, kekeruhan), kimia (pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat), biologi (plankton, mikroorganisme).

II.2.2 Hubungan kualitas air dengan kesehatan ekosistem pesisir.

II.3 Penelitian Terdahulu

II.3.1 Ringkasan beberapa penelitian terkait kualitas air di kawasan mangrove.

II.3.2 Perbandingan hasil dan relevansinya dengan lokasi penelitian.

II.4 Kerangka Teori dan Konsep

II.4.1 Teori ekologi perairan.

II.4.2 Konsep bioindikator kualitas lingkungan.

II.4.3 Hubungan mangrove dengan kualitas air.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

III.1.1 Lokasi: Desa Semat, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

III.1.2 Waktu: [bulan–tahun].

III.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

III.2.1 Penelitian kuantitatif, deskriptif.

III.3 Variabel Penelitian

III.3.1 Variabel bebas: keberadaan ekosistem mangrove.

III.3.2 Variabel terikat: kualitas air (suhu, pH, salinitas, DO, BOD, nitrat, fosfat).

III.4 Populasi dan Sampel

III.4.1 Populasi: perairan di sekitar kawasan rehabilitasi mangrove Desa Semat.

III.4.2 Sampel: titik pengambilan air (misalnya 3–5 titik, berbeda jarak dari garis pantai).

Tabel III-1 tabel populasi

III.5 Teknik Pengumpulan Data

III.5.1 Observasi lapangan.

III.5.2 Pengukuran langsung dengan alat (pH meter, refraktometer, DO meter).

III.5.3 Analisis laboratorium (BOD, nitrat, fosfat).

III.6 Analisis Data

III.6.1 Membandingkan hasil pengukuran dengan baku mutu air laut (misalnya KepMenLH No. 51 Tahun 2004).

III.6.2 Analisis deskriptif terhadap kondisi lingkungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

IV.1.1 Kondisi geografis Desa Semat.

IV.1.2 Sejarah dan perkembangan rehabilitasi mangrove.



IV.2 Hasil Pengukuran Kualitas Air

IV.2.1 Data tabel dan grafik hasil pengukuran (pH, suhu, DO, BOD, nitrat, fosfat).

IV.3 Pembahasan

IV.3.1 Interpretasi hasil kualitas air dibandingkan standar baku mutu.

IV.3.2 Hubungan kualitas air dengan kondisi mangrove dan ekosistem.

IV.3.3 Perbandingan dengan penelitian terdahulu.

IV.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi (pasang surut, aktivitas manusia, limbah).

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

V.1.1 Gambaran umum kualitas air di sekitar rehabilitasi mangrove Desa Semat.

V.1.2 Indikasi kondisi lingkungan pesisir berdasarkan parameter yang diuji.

V.2 Saran

V.2.1 Untuk masyarakat: menjaga lingkungan pesisir dari pencemaran.

V.2.2 Untuk pemerintah/instansi: monitoring kualitas air secara berkala.

V.2.3 Untuk peneliti selanjutnya: memperluas parameter (biologi & mikroplastik).

Daftar pustaka